

FREQUENTLY ASKED QUESTIONS (FAQ)

– 6 Pertanyaan

FAQ 1 : Apakah yang membedakan Strategi 2040 dengan MP3EI atau Rencana Pembangunan Lainnya?

Jawab :

Strategi 2040 adalah hasil evaluasi MP3EI (Pada Bab 3) dan usulan pengembangannya sehingga ada perbedaan dibanding pendahulunya serta dokumen perencanaan yang lainnya. Berbagai rencana pembangunan telah digulirkan, namun hasilnya belum optimal. Salah satu contohnya adalah Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) yang menargetkan GDP per kapita tahun 2025 USD 12.000,- agar Indonesia mampu mencapai kelompok negara maju. Kita semua tahu pencapaiannya masih terbatas dengan berbagai faktor penyebabnya.

Strategi 2040 menawarkan perbaikan yang signifikan dibandingkan dengan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) dengan fokus yang lebih luas dan komprehensif. Tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi (GDP per kapita), Strategi 2040 juga mencakup aspek-aspek penting lainnya seperti pembangunan manusia, keberlanjutan lingkungan, dan pertumbuhan inklusif. Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan keterampilan menjadi prioritas dalam pembangunan manusia, sementara pelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan menjadi pilar utama untuk memastikan kesejahteraan generasi mendatang. Selain itu, Strategi 2040 berupaya



mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial, memastikan manfaat pembangunan dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Strategi 2040 secara eksplisit mengacu pada Visi Indonesia Emas 2045 dan misi negara untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, memastikan strategi pembangunan selaras dengan tujuan nasional jangka panjang. Ini berbeda dengan MP3EI yang kurang terintegrasi dengan visi nasional. Dengan mengacu pada visi dan misi ini, Strategi 2040 memberikan arah yang lebih jelas dan terukur bagi implementasi pembangunan.

Implementasi yang lebih terarah dan terukur juga diharapkan menjadi keunggulan Strategi 2040. Dilengkapi dengan seperangkat inisiatif strategis yang rinci dan terukur, Strategi 2040 memudahkan pemantauan dan evaluasi kemajuan. Target-target yang jelas, seperti 90% rakyat Indonesia sejahtera dan HDI 0,9 pada tahun 2040, memberikan panduan yang spesifik dan dapat diukur untuk mencapai tujuan pembangunan.

Keberlanjutan lingkungan sebagai pilar utama dalam Strategi 2040 menunjukkan komitmen untuk pembangunan yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi jangka pendek. Berbeda dengan MP3EI yang kurang memperhatikan aspek lingkungan, Strategi 2040 memastikan bahwa pembangunan ekonomi berjalan seiring dengan pelestarian lingkungan, menjamin kesejahteraan jangka panjang bagi masyarakat dan ekosistem. Reformasi kelembagaan yang mencakup pembenahan hukum, tata kelola, demokrasi dan geopolitik dan ekonomi global juga dicakup sebagai fondasi strategi bersamaan dengan pengembangan sumber daya manusia sebagaimana dikupas secara tuntas di Bab 5.



Pentingnya budaya dalam mendukung strategi pembangunan juga diakui dalam Strategi 2040 sebagaimana diuraikan pada Bab 7 pada buku. Pilar budaya ini mencakup nilai-nilai Pancasila, kepemimpinan yang visioner, dan organisasi yang efisien, menunjukkan bahwa pembangunan yang berkelanjutan membutuhkan tidak hanya strategi yang baik tetapi juga budaya yang mendukung. Pengakuan akan pentingnya budaya ini membantu dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk implementasi strategi yang efektif.

Evaluasi dan adaptasi yang berkelanjutan adalah hal yang sudah disadari untuk menjadi faktor kesuksesan eksekusi Strategi 2040. Dengan penekanan pada pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan, strategi ini akan memastikan bahwa rencana tetap relevan dan efektif, memungkinkan pemerintah untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan berdasarkan perubahan kondisi dan hasil evaluasi.

FAQ 2 : Apakah Strategi 2040 juga dirancang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi ?

Jawab :

Sama seperti MP3EI yang dimaksudkan untuk meningkatkan PDB secara signifikan, Strategi 2040 juga tidak mengabaikannya. Strategi 2040 yang diusulkan tentunya juga direncanakan untuk memiliki implikasi yang signifikan secara ekonomi misalnya terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, baik dari sisi permintaan maupun penawaran. Produk Domestik Bruto (GDP) adalah nilai total semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara selama periode tertentu (biasanya satu tahun). Ini mencakup konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, dan ekspor bersih. Rumus: $GDP=C+I+G+(X-M)$ (di mana (C) adalah konsumsi, (I) adalah

investasi, (G) adalah pengeluaran pemerintah, (X) adalah ekspor, dan (M) adalah impor).

1. Sisi Permintaan (Demand Side):

Strategi 2040 berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Hal ini akan meningkatkan daya beli masyarakat, yang pada gilirannya akan meningkatkan konsumsi (C). Selain itu, strategi ini juga mendorong investasi di berbagai sektor, seperti infrastruktur, energi terbarukan, dan teknologi digital. Investasi ini akan meningkatkan komponen investasi (I) dalam PDB.

Pemerintah juga memiliki peran penting dalam strategi ini, terutama dalam reformasi kelembagaan dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Peningkatan belanja pemerintah untuk pembangunan infrastruktur dan layanan publik akan meningkatkan komponen pengeluaran pemerintah (G) dalam PDB.

Strategi 2040 juga mendorong peningkatan daya saing produk Indonesia di pasar global. Dengan meningkatkan kualitas produk dan efisiensi produksi, ekspor (X) diharapkan akan meningkat.

2. Sisi Penawaran (Supply Side):

Strategi 2040 menekankan pentingnya pengembangan modal insani melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan. Tenaga kerja yang lebih sehat dan terdidik akan lebih produktif, yang pada gilirannya akan meningkatkan kapasitas produksi nasional.

Selain itu, strategi ini juga mendorong investasi dalam teknologi dan inovasi. Adopsi teknologi baru dan peningkatan efisiensi produksi akan meningkatkan produktivitas faktor produksi, yang pada gilirannya akan meningkatkan output nasional.

Peningkatan investasi dalam infrastruktur juga akan meningkatkan efisiensi dan konektivitas, yang akan mengurangi biaya produksi dan meningkatkan daya saing.

3. Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan:

Strategi 2040 tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan dalam pembangunan ekonomi, strategi ini bertujuan untuk menghindari kerusakan lingkungan yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi di masa depan.

FAQ 3 : Bagaimana konstruksi model Strategi 2040 bisa seperti itu? Darimana asalnya?

Strategi 2040 adalah penyempurnaan dari MP3EI (dibahas rinci di Bab 3) dari dua aspek :

1. Beberapa kekurangannya sebagai sebuah strategi diperbaiki

Evaluasi MP3EI dari Aspek Metodologi Pengembangan Strategi

Tahap Pengembangan Strategi	Evaluasi
Penilaian Lingkungan	Penilaian lingkungan MP3EI lebih menekankan pada faktor eksternal, memberikan pandangan terbatas terhadap dinamika internal. Penggunaan alat analisis, seperti SWOT dan PESTEL, akan memperkaya pemahaman tentang kekuatan, kelemahan,

Tahap Pengembangan Strategi	Evaluasi
	peluang, dan ancaman intrinsik, serta memberikan analisis lingkungan eksternal yang komprehensif.
Perumusan Strategi	Strategi-strategi yang diuraikan dalam MP3EI menunjukkan ketidakselarasan dengan visi dan misi yang tertanam dalam konstitusi Indonesia, referensi penting untuk semua usaha nasional. Ketidakselarasan semacam ini dapat menyebabkan ketidakpaduan strategis, kelalaian arah, dan kekurangan akuntabilitas.
Implementasi Strategi	Kerangka MP3EI tidak memiliki Inisiatif Strategis (SI) yang signifikan dan kurang jelas dalam metrik akuntabilitas, menyulitkan penentuan tanggung jawab atas hasil strategis.
Evaluasi dan Pengendalian	Ketidakhadiran strategi penerus yang kohesif oleh pemerintahan berikutnya lebih memperburuk inersia seputar MP3EI.

Sumber : Mulyana (2024)

2. Dengan content analysis dapat digambarkan elemen dan inisiatif strategi MP3EI ada 4x4 (dibawah) dan dengan masukan para pakar perbaikannya dikembangkan menjadi 5x5 (5 elemen dan 25 inisiatif strategi) pada Strategi 2040

Komponen MP3EI

Elemen	Sub Elemen
Pertumbuhan Ekonomi	Laju Pertumbuhan GDP
	GDP per Kapita

	Investasi Swasta
	Pengeluaran Infrastruktur
Fokus pada Sektor Prioritas	Kontribusi Sektorial terhadap GDP
	Nilai Tambah
	Penciptaan Lapangan Kerja
	Nilai Ekspor
Pembangunan Regional	Koridor Ekonomi
	Pertumbuhan Ekonomi Seimbang
	Peningkatan RDI (Regional Dev. Index)
	Pemberantasan Kemiskinan
Modal Manusia	Tingkat Pendidikan
	Kewirausahaan & Inovasi
	Pengeluaran Riset & Pengembangan
	Pusat Keunggulan

Kemudian diperbaiki dengan proses Focus Group Discussion (FGD) dan kuisisioner dari pada ahli ekonomi sehingga menjadi :

2 Tujuan 2040 : 90% Sejahtera dan HDI 0.90

Values, Visi dan Misi sesuai Konstitusi Republik Indonesia

EKSPANSI EKONOMI

Pertumbuhan terpadu dan Ekonomi yang beragam, Pembangunan daerah yang berimbang, Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan dan Adil, Reformasi regulasi dan berkualitas, Industri Yang Bernilai Tambah

PERTUMBUHAN INKLUSIF

Kesetaraan Pendapatan dan Pengentasan Kemiskinan; Produktivitas Sektoral, Diversifikasi Ekonomi dan Penguatan Ekonomi Syariah; Peningkatan Konektivitas dan Inklusi Digital; Pemberdayaan BUMN dan UMKM; Industri Keuangan Inklusif dan Efisien

KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

Transisi ke Energi Terbarukan; Agromaritim Terintegrasi dan Berkelanjutan; Konservasi Hutan dan Keanekaragaman Hayati; Pengembangan Ekowisata; Ketahanan Iklim dan Kesiapsiagaan Bencana

REFORMASI KELEMBAGAAN : Tegaknya Supremasi Hukum dan Demokrasi, Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Transparan, Kepemimpinan Geopolitik yang Strategis, Peningkatan Layanan Publik, Perluasan Kerja Sama Ekonomi Internasional dan Diplomasi Perdagangan

MODAL INSANI : Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pendidikan Sepanjang Hayat dan Pengembangan Keterampilan. Pendidikan Karakter dan Membangun Keluarga, Aksesibilitas Kesehatan dan Ketahanan Pangan, Kebijakan Teknologi dan Inovasi

Menempatkan Modal Insani sebagai landasan utama dan Reformasi Kelembagaan sebagai landasan telah dibahas di dalam Buku Bab 5 dan 6.

FAQ 4 : Mengapa acuan waktunya 2040 dan bukan 2045?

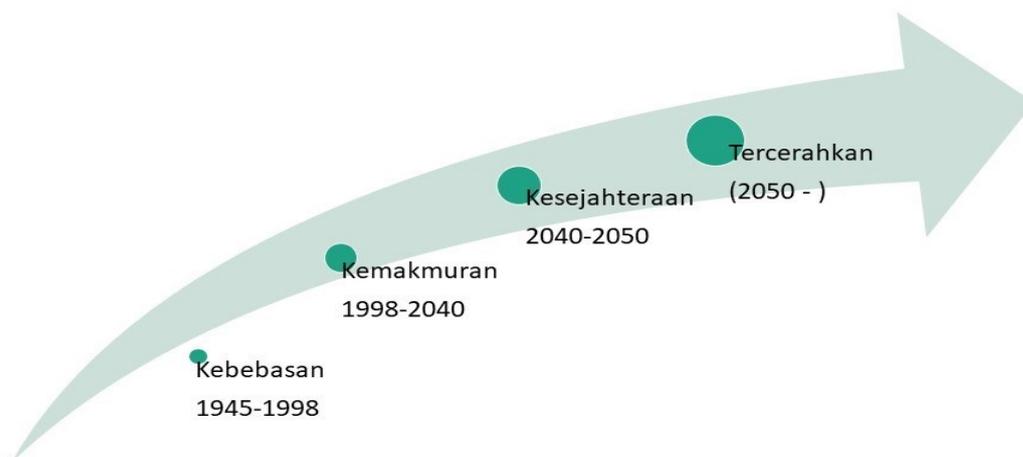
Telah diuraikan pada Bab 1 Pendahuluan mengapa kerangka waktu yang diambil 2040. Ada dua alasan ringkas yang akan disampaikan disini : (1) Sebagai suksesor dari MP3EI yang disusun berbasis studi akademik yang berdurasi 15 tahun (2011-2025) maka penggantinya pun berdurasi 15 tahun (2025-2040); (2) Dalam Bab 9 kami menjelaskan visi jangka panjang dimana tahapan evolusi yang kami usulkan adalah seperti di bawah ini :

Tahapan Visi Masa Depan Indonesia: Dari Kebebasan Menuju Peradaban Sadar

Tahap	Karakteristik	Tantangan
Kebebasan (1945-1998)	Penekanan pada hak dan kebebasan dasar, desentralisasi, pemberdayaan individu, keterbukaan terhadap perspektif yang beragam	Menyeimbangkan kebebasan individu dengan tanggung jawab kolektif, mencegah penyalahgunaan kebebasan, memastikan akses yang adil terhadap hak dasar
Kemakmuran (1998-2040)	Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang kuat, kemajuan teknologi, fokus pada infrastruktur dan pembangunan berkelanjutan	Mengatasi ketimpangan pendapatan, mencegah degradasi lingkungan, memastikan pemerataan manfaat dari pertumbuhan ekonomi
Kesejahteraan Manusia (Human Well-Being) (2040-2050)	Pendekatan holistik terhadap kesejahteraan, meningkatkan kohesi sosial, penekanan pada pemenuhan pribadi	Mengatasi kesenjangan kesejahteraan antar kelompok, mempromosikan kesadaran dan dukungan kesehatan mental, menumbuhkan budaya mindfulness dan pengembangan pribadi
Peradaban Sadar (Tercerahkan)	Kesadaran dan tanggung jawab kolektif, fokus pada	Mendefinisikan dan mengukur "peradaban sadar," mengatasi

2050 - seterusnya	keberlanjutan, pengambilan keputusan yang etis, evolusi dan pembelajaran berkelanjutan	dinamika kekuasaan, memastikan partisipasi yang adil, menjaga keseimbangan antara tradisi dan kemajuan
--------------------------	--	--

VISI JANGKA PANJANG INDONESIA



FAQ 5 : Mengapa dalam Strategi 2040 ada dua target utama yang ditetapkan yaitu 90% penduduk sejahtera dan HDI 0,9 pada tahun 2040.

Jawab :

Dua target tersebut dalam metodologi ilmu Strategic Management disebut OKR (Objective Key Results – lihat metodologi OKRs dari John Doerr di laman ini. Kedua OKRs berfungsi sebagai :

1. **Pengukuran Kemajuan yang Jelas:** Target-target ini memberikan tolok ukur yang jelas dan terukur untuk menilai kemajuan implementasi strategi. Dengan angka-angka yang spesifik, pemerintah dan masyarakat dapat dengan mudah

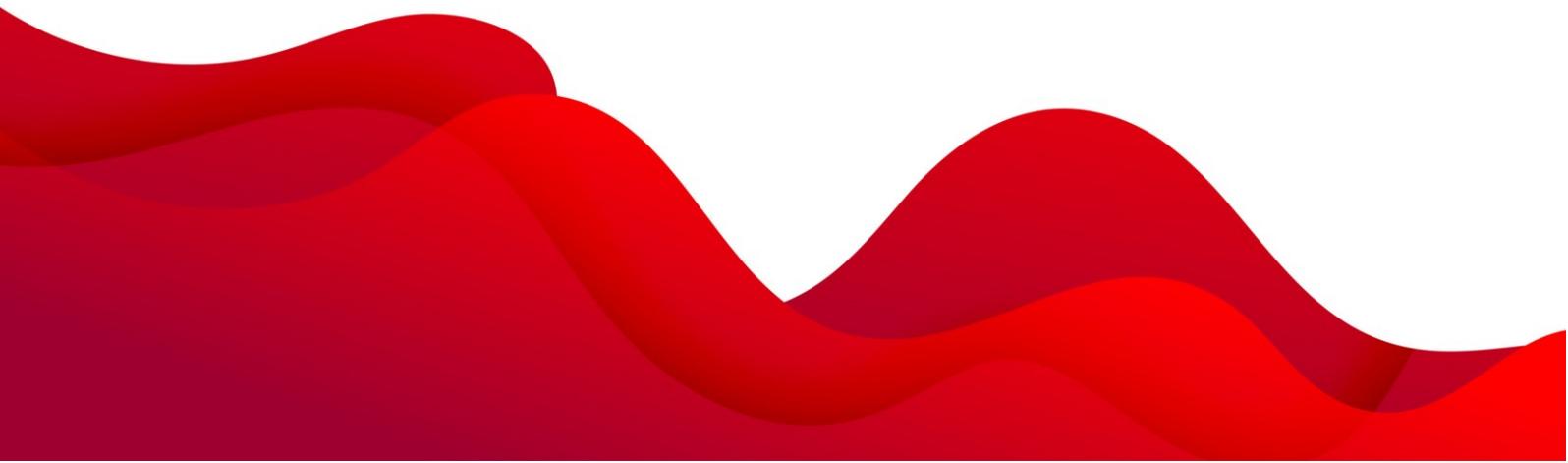


melacak sejauh mana strategi telah berhasil dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan.

2. **Fokus dan Akuntabilitas:** Target-target ini membantu memfokuskan upaya pembangunan pada pencapaian hasil yang konkret. Mereka juga meningkatkan akuntabilitas pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya, karena mereka dapat dimintai pertanggungjawaban atas kemajuan (atau kegagalan) dalam mencapai target tersebut.
3. **Motivasi dan Inspirasi:** Target yang ambisius dapat memotivasi dan menginspirasi seluruh bangsa untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama. Mereka menciptakan rasa urgensi dan mendorong upaya kolaboratif untuk mengatasi berbagai tantangan pembangunan.
4. **Keselarasan dengan Visi Jangka Panjang:** Target 90% penduduk sejahtera dan HDI 0,9 sejalan dengan Visi Indonesia Emas 2045, yaitu menjadikan Indonesia negara maju, sejahtera, dan berkelanjutan pada peringatan 100 tahun kemerdekaan. Dengan demikian, target-target ini memastikan bahwa strategi pembangunan tidak hanya berfokus pada jangka pendek, tetapi juga berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang.
5. **Komunikasi yang Efektif:** Target yang jelas dan terukur memudahkan komunikasi kepada publik tentang tujuan dan kemajuan pembangunan. Masyarakat dapat lebih mudah memahami dan mendukung upaya pemerintah jika tujuannya jelas dan terukur.

Dengan demikian, target 90% penduduk sejahtera dan HDI 0,9 pada tahun 2040 bukan hanya sekadar angka, tetapi juga merupakan alat yang kuat untuk mengarahkan, memotivasi, dan mengukur keberhasilan pembangunan nasional. Target-target ini melengkapi 25 inisiatif strategis dengan memberikan arah yang jelas, meningkatkan akuntabilitas, dan memastikan bahwa pembangunan berfokus pada peningkatan kesejahteraan dan kecerdasan rakyat secara keseluruhan.

FAQ 6 : Apa Harapan Penulis dengan Strategi 2040?





Indonesia adalah negara dengan potensi yang sangat besar, baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Namun, banyak dari potensi ini belum dioptimalkan karena kurangnya sinergi dan pengambilan keputusan yang tepat. Dalam pengamatan saya, seringkali kita terjebak dalam kebijakan yang tidak terkoordinasi dan strategi yang tidak fokus, sehingga tujuan besar kita sebagai bangsa belum tercapai dengan maksimal.

Harapan saya sebagai penulis dengan upaya ini adalah agar Strategi 2040 ini bisa menjadi sumber inspirasi bagi kita semua menyepakati sebuah konsensus bersama mengenai langkah-langkah strategis ke depan. Konsensus ini tidak harus sama persis dengan yang ada di buku ini, tetapi yang terpenting adalah kita memiliki arah yang lebih jelas, fokus, dan terstruktur. Dengan demikian, perjalanan bangsa ini dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

Saya ingin melihat Indonesia di tahun 2040 sebagai negara yang telah berhasil memanfaatkan seluruh potensinya dengan optimal. Saya berharap buku ini dapat membuka wawasan kita semua tentang pentingnya sinergi, kolaborasi, dan pengambilan keputusan yang berdasarkan data dan analisis yang mendalam. Saya juga berharap buku ini dapat mengajak kita semua untuk lebih berkomitmen dalam mewujudkan visi besar bagi Indonesia yang lebih maju, adil, dan sejahtera. Demi masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang. Amin Ya Rabb.

